

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia. Di era revolusi industri abad 21 ini perkembangan teknologi dan informasi membutuhkan kecerdasan yang tinggi, salah satunya adalah kemampuan dalam aspek matematika. Tujuan pembelajaran matematika yaitu membentuk pola berpikir seseorang sehingga mampu berpikir kritis, kreatif, logis dan sistematis. Karena tujuan tersebut siswa membutuhkan ketrampilan-ketrampilan dasar yaitu berfikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving*), komunikasi (*Communication*), kolaborasi (*Collaboration*), kreativitas dan inovasi (*Creativity and Innovation*). Sekarang keempat ketrampilan-ketrampilan itu disebut dengan 4C. (Marlina dan Jayanti, 2019)

Ketrampilan berfikir merupakan kemampuan yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan kehidupan. Kemampuan berfikir kritis menurut Chance (1986) adalah kemampuan menganalisa fakta, membangkitkan dan mengatur ide, mempertahankan pendapat, membuat perbandingan, menarik kesimpulan, mengevaluasi argument, dan memecahkan masalah. Sejalan melalui berfikir kritis, seseorang dapat memperoleh informasi dengan benar, mengevaluasi dan memproses informasi tersebut sehingga diperoleh kesimpulan terpercaya. Jika

ketrampilan berfikir tersebut menjadi tradisi dalam aktifitas seseorang maka menyebabkan keberhasilan.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh semua pihak baik guru, siswa, dan sekolah. Peran guru dalam bidang pendidikan itu penting untuk mencapai keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Setiap siswa harus mempunyai kemampuan dalam belajar karena sebagai dasar untuk memperoleh pengetahuan. Siswa yang memiliki kemampuan dalam belajar akan lebih mudah untuk mencapai prestasi atau keberhasilan dalam belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh banyak faktor misalnya strategi belajar, manajemen waktu, prinsip-prinsip belajar, ketekunan, kelengkapan fasilitas belajar, gaya belajar dan sebagainya.

Berkaitan dengan prestasi belajar, suatu pengalaman yang penting dialami oleh setiap siswa. Keberhasilan atau prestasi yang diraih oleh siswa adalah hasil dari proses pengalaman dan latihan dalam jangka waktu tertentu. Prestasi adalah sebuah nilai yang disematkan kepada seseorang karena tindakan yang dilakukannya. Tiap orang mempunyai hak yang sama untuk meraih prestasi. Terkait dengan pencapaian prestasi maka upaya belajar harus dilakukan sendiri namun penting belajar dari keberhasilan orang lain. Belajar dari orang berhasil itu sangat penting dalam melakukan jejak-jejak keberhasilan seseorang. Prestasi itu tidak dapat dicapai dengan “Bim Salabim” tetapi dengan kerja keras yang dilakukan oleh seseorang. Selain itu juga bagaimana prinsip-prinsip belajar yang dianutnya, bagaimana

strategi dalam belajarnya, motivasi yang dilakukan oleh seseorang, kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang dan pemanfaatan waktu yang dilakukan oleh seseorang. Seseorang yang sukses dalam bidang matematika mungkin ia memiliki cara tersendiri dalam mengilmui, mendalami, maupun meningkatkan keterampilan yang berbeda dengan orang lain, dan pemanfaatan waktu yang optimal dan produktif. Bahkan lebih dari itu bisa jadi mereka memiliki kepekaan tersendiri dalam merespon sebuah informasi serta memiliki prinsip dan keyakinan tertentu dalam belajar. Misalnya bila seorang siswa yang muslim dengan dasar agama yang baik membaca ayat berikut:

“ Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.”(QS. Al Mujadillah:11)

Dengan ayat tersebut lalu seseorang memiliki prinsip dalam belajarnya bahwa ia akan senantiasa belajar kapanpun dan dimanapun karena dengan belajar ia akan berharap memperoleh keinginan derajat sehingga semangat belajar senantiasa terjaga. Contoh lain misalnya bila siswa yang dasar agamanya baik mentadaburi ayat berikut:

Artinya:”Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung atautkah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah,”Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.” (QS Az-Zumar ayat 9)

Dengan ayat tersebut maka seseorang terdorong untuk berdoa, beribadah, dan terus bekerja keras menuntut ilmu agar prestasi belajar dapat di raih. Tentunya prestasi itu tidak semudah membalikkan telapak tangan tetapi membutuhkan ketekunan, strategi, doa, dalam melakukan belajar. Dengan demikian disetiap belajar yang ia lakukan selalu memanjatkan doa dan berusaha dengan tekun dan bekerja keras tanpa kenal lelah karena memandang belajar sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT.

Untuk menyelesaikan permasalahan matematika kita juga harus belajar melalui strategi tertentu. Belajar menurut Uno (2017) adalah serangkaian serangkaian proses perubahan tingkah lakusebagai hasil dari latihan pengalamannya individu akibat interaksi dengan lingkungan. Setiap siswa memiliki pola belajar tersendiri dalam menyelesaikan permasalahan matematika dengan tepat dalam proses belajarnya. Pola belajar seorang yang sukses, perlu dijadikan sumber inspirasi dalam mengkonstruksi pengetahuan. Orang yang dapat memahami konsep, prinsip dan prosedur dengan cepat dan tepat perlu digali pola belajarnya agar dapat dijadikan sumber inspirasi belajar bagi yang lain. Misalnya saja bagaimana pola seseorang yang berprestasi dalam matematika mempelajari tentang fakta, bagaimana materi pemahaman dalam pikiran dengan kuat, bagaimana meningkatkan skill dengan baik. Hal ini penting digali dari orang-orang yang sukses sebagai bahan perbandingan belajar matematika yang efektif. Menurut Sriyono (dalam Roestiyah:106) pola belajar adalah rangkaian

prosedur dalam belajar yang dapat membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran.

SMP Al-Irsyad Al-Islammiyyah Purwokerto merupakan salah satu sekolah islami yang terbaik di Purwokerto dan masuk dalam 5 besar seluruh SMP negeri dan swasta di Kabupaten Banyumas yang memiliki banyak pengalaman dalam mencetak siswa berprestasi dalam pelajaran matematika. Tidak sedikit siswa yang meraih kemenangan dalam olimpiade matematika baik di tingkat kabupaten, propinsi, nasional bahkan internasional. Penelitian ini akan menggali pola belajar siswa berprestasi dalam bidang matematika di SMP Al-Irsyad Al-Islammiyyah Purwokerto. Adapun yang dimaksud siswa berprestasi dalam bidang matematika adalah sekelompok siswa yang pernah meraih juara dalam olimpiade matematika baik di tingkat propinsi, nasional bahkan internasional.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul Studi Kasus Pola Belajar Matematika Siswa Berprestasi Dalam Bidang Matematika Di SMP Al-Irsyad Al-Islammiyyah Purwokerto.

B. Pertanyaan Penelitian/Fokus Penelitian

Supaya penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian ini menfokuskan mengenai pola belajar matematika siswa SMP Al-Irsyad Al-Islammiyyah Purwokerto yang berprestasi dalam bidang matematika, khususnya yang

telah berpengalaman meraih kemenangan pada olimpiade matematika baik pada tingkat propinsi, nasional maupun internasional.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menemukan pola belajar matematika siswa berprestasi dalam bidang matematika di SMP Al-Irsyad Al-Islammiyyah Purwokerto, khususnya siswa yang memperoleh kejuaraan dalam olimpiade matematika baik tingkat nasional maupun internasional.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi sekolah, guru, siswa maupun peneliti sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi sekolah terkait pola belajar matematika siswa SMP Al-Irsyad Al-Islammiyyah Purwokerto yang sukses meraih kejuaraan dalam olimpiade matematika sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan sekolah.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan guru dalam membimbing belajar siswa agar berprestasi dalam bidang matematika. Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru mengenai pola-pola belajar yang efektif dalam memahami objek matematika.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk menjadi sumber inspirasi bagi siswa yang lain dalam belajar matematika.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pengalaman di lapangan bagi peneliti terkait dengan masalah yang dihadapi berkaitan pola belajar matematika siswa berprestasi di SMP Al-Irsyad Al-Islammiyyah Puwokerto.

